

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkah dan rahmad-Nya, Laporan Kinerja (LKJ) Dinas Lingkungan Hidup Kota Madiun Tahun 2018 dapat terselesaikan.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) Dinas Lingkungan Hidup Kota Madiun ini dimaksudkan untuk memudahkan organisasi mengetahui dan mengevaluasi pelaksanaan kinerja tugas-tugas pokok dan fungsinya di bidang lingkungan hidup serta dapatkah efisiensi dalam penggunaan anggaran sesuai yang diamanahkan. Dengan harapan ke depan visi dan misi dinas dan Kota Madiun yang dituangkan dalam program dan kegiatan dapat terwujud.

Mengingat dalam penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) ini masih banyak terdapat kekurangan yang harus disempurnakan, kami sangat mengharapkan masukan, saran/pendapat maupun kritikan yang bersifat membangun demi penyempurnaan Laporan Kinerja (LKJ) Dinas Lingkungan Hidup Kota Madiun pada tahun mendatang.

Akhir kata kami berharap semoga Laporan Kinerja (LKJ) ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai acuan/evaluasi pelaksanaan tugas-tugas pembangunan Dinas Lingkungan Hidup Kota Madiun khususnya dan Kota Madiun pada umumnya di tahun berikutnya.

Madiun, 31 Desember 2018  
KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP  
KOTA MADIUN

**Ir.SUWARNO,MM**  
Pembina Utama Muda  
Nip. 19590902 198602 1 004

## DAFTAR ISI

Perihal	Hal
Kata Pengantar .....	1
Daftar Isi .....	2
BAB I : Pendahuluan .....	3
1.1 Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi .....	3
1.2 Kondisi Dinas Lingkungan Hidup .....	5
1.3 Sistematika .....	6
BAB II : Perencanaan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup .....	7
2.1 Perencanaan Kinerja .....	7
2.2 Target Renstra .....	8
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2018 .....	9
BAB III : Akuntabilitas Kinerja .....	10
3.1 Capaian Kinerja Tahun 2018 .....	10
3.2 Realisasi Anggaran .....	18
3.3 Efisiensi .....	20
BAB IV : Penutup .....	21
Lampiran : a. Perjanjian Kinerja (PK) 2018	
b. Pengukuran Kinerja 2018	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. Dalam hal ini setiap organisasi diwajibkan mencatat dan melaporkan setiap penggunaan keuangan negara serta kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (**LKjIP**) adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Secara lengkap memuat laporan yang membandingkan perencanaan dan hasil. Menggambarkan kinerja yang dicapai oleh suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai APBN/APBD. Dalam pembuatan LKjIP suatu instansi harus dapat menentukan besaran kinerja yang dihasilkan secara kuantitatif, yaitu besaran dalam jumlah satuan atau prosentase

**Maksud dari laporan Kinerja adalah :**

1. Maksud penyusunan Laporan Kinerja (LKjIP) Dinas Lingkungan Hidup Kota Madiun Tahun 2018 adalah sebagai dokumen akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Dinas atas penggunaan anggaran.

**Tujuan Pelaporan Kinerja**

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya;
3. Tolak ukur sebagai pertanggungjawaban atas anggaran dan capaian kinerja yang dilakukan.

### **1.1 KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI , TUGAS DAN FUNGSI**

#### **Kedudukan**

Dinas Lingkungan Hidup dipimpin oleh Kepala Dinas dalam melaksanakan tugasnya berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada Walikota dan secara tehnik administratif mendapatkan pembinaan dari Sekretaris Daerah.

## Susunan Organisasi

Adapun susunan organisasi Dinas Lingkungan Hidup sbb:

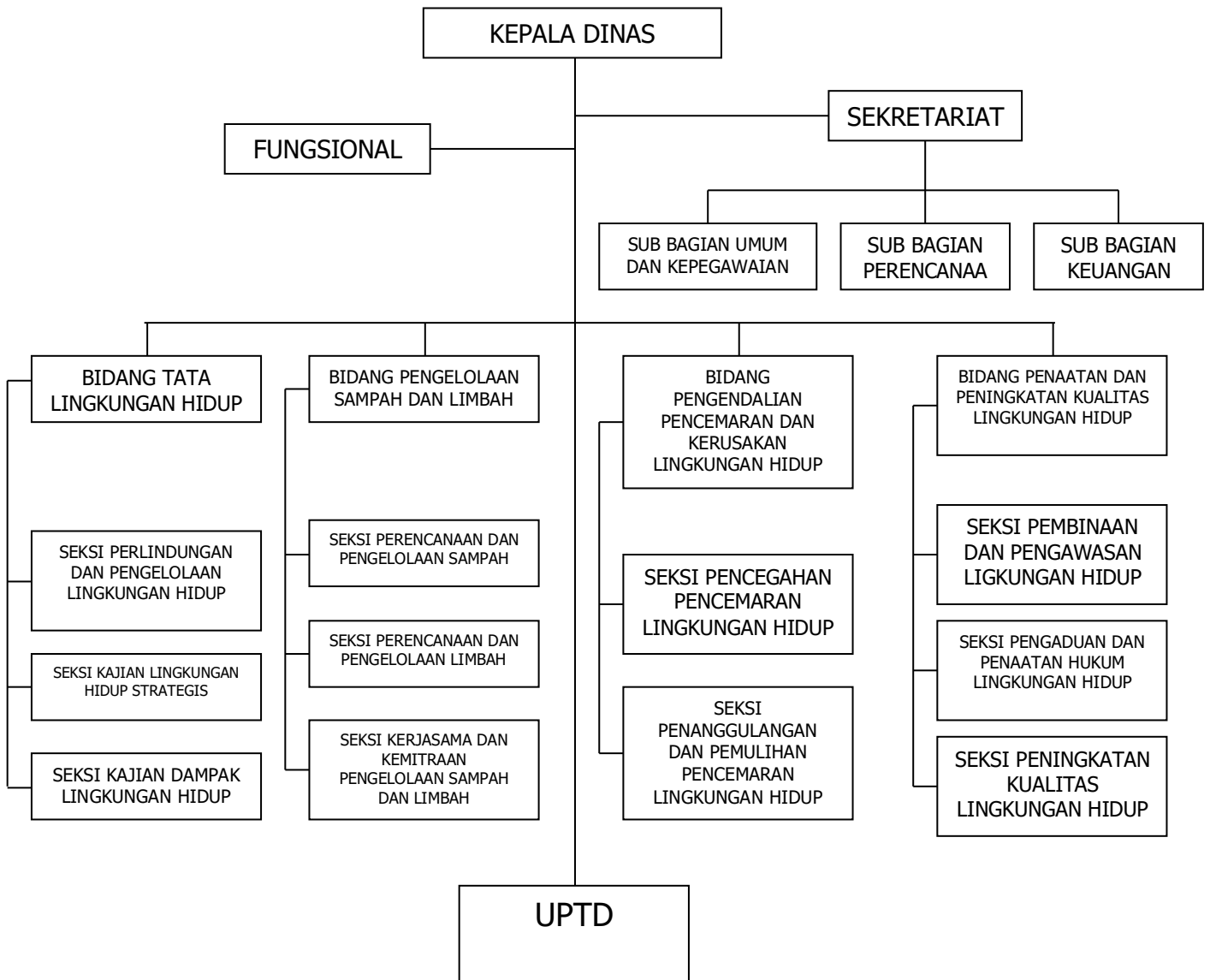
Unsur Pimpinan : Kepala Dinas

- Unsur Pembantu : Sekretariat

- Unsur Pelaksana : Bidang (Bidang Tata Lingkungan Hidup, Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah, Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup serta Bidang Penataan dan Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup)

- Kelompok Jabatan Fungsional : -

Tabel 2.1. Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Madiun



## Tugas dan Fungsi

### TUGAS

Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan atas peraturan Walikota Madiun Nomor 45 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup. Tugas Kepala Dinas Lingkungan Hidup adalah mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi penyelenggaraan program/kegiatan di bidang lingkungan hidup sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### FUNGSI

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas Kepala Dinas Lingkungan Hidup mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rumusan kebijakan teknis di bidang urusan lingkungan hidup sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang lingkungan hidup;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang urusan lingkungan hidup;
- d. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang urusan lingkungan hidup sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- e. Pelaksanaan administrasi dinas; dan
- f. Pelaksanaan tugas lain yang bersifat kedinasan yang diberikan oleh Walikota.

## 1.2 KONDISI DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA MADIUN

### Isu Strategis.

Dinas Lingkungan Hidup Kota Madiun menyusun Rencana strategis (RENSTRA) dengan menurut RPJMD menangani urusan lingkungan hidup. Adapun Dinas Lingkungan Hidup sebagai instansi pemerintah yang mengurus masalah lingkungan hidup melakukan tugas utama memberikan pelayanan terhadap masyarakat dengan memastikan kondisi lingkungan hidup yang layak dan terjaga, memanfaatkan lingkungan hidup secara produktif, efisien dan optimal dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip kelestarian dan berkelanjutan serta dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Pengelolaan lingkungan hidup senantiasa dihadapkan pada permasalahan yang sangat

dinamis. Dinamika ini terkait dengan adanya pengaruh tindakan manusia serta adanya gangguan alam.

Isu strategis terkait dengan lingkungan hidup (dalam RPJMD) yang perlu mendapatkan perhatian dengan permasalahan – permasalahan sbb:

1. Meningkatnya pencemaran baik tanah, air dan udara akibat adanya penambahan jumlah industri/kegiatan usaha lainnya
2. Meningkatnya jumlah sampah
3. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam upaya pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan
4. Masih banyak usaha/kegiatan yang belum mempunyai dokumen lingkungan namun belum membuat laporan pemantauan
5. Masih banyak usaha/kegiatan yang belum memenuhi persyaratan administrative dan teknis tentang pengelolaan B3 atau limbah B3

### **1.3 SISTEMATIKA**

Dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Tehnis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Sistematika penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) Dinas Lingkungan Hidup Kota Madiun sbb:

Kata Pengantar

Daftar isi

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini menjelaskan Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi dan kondisi Dinas Lingkungan Hidup Kota Madiun serta dasar hukum dan sistematika penulisan

BAB II : Perencanaan Kinerja

Berisi perihal Perjanjian Kinerja, Rencana Kinerja Tahun 2018 dan Indikator Kinerja Utama (IKU) serta Perjanjian Kinerja Tahun 2018

BAB III : Akuntabilitas Kinerja

- a. Capaian Kinerja Organisasi
- b. Realisasi Anggaran

BAB IV : Penutup

Lampiran : Matriks Renstra, Perjanjian Kinerja (PK), Pengukuran Kinerja, Lampiran lainnya , Penghargaan, dll

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA MADIUN**

##### **2.1 PERENCANAAN KINERJA**

Dinas Lingkungan Hidup Kota Madiun membuat Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD dan didasarkan atas strategi dan kebijakan jangka menengah Dinas Lingkungan Hidup Kota Madiun. Renstra juga memberikan gambaran wujud pelayanan yang dapat diberikan oleh masing-masing SKPD sebagai bagian dari **Perjanjian Kerja Kepala SKPD dengan Kepala Daerah**.

Perjanjian Kinerja yang dibuat setiap tahun berkaitan dengan erat dengan Perencanaan Strategis (RENSTRA) Dinas Lingkungan Hidup. Perencanaan Strategis Dinas Lingkungan Hidup merupakan suatu dokumen perencanaan yang berhulu pada pendekatan tugas pokok dan fungsi organisasi, mengacu pada kebijakan daerah serta dibuat berdasarkan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSRENBANG) yang dilaksanakan oleh pemerintah dan masyarakat dalam rangka menjawab kebutuhan masyarakat. Antara perjanjian kinerja berkaitan erat dengan Rencana strategis (RENSTRA) yang mana perjanjian Kinerja mengacu pada penjabaran Rencana strategis (RENSTRA) yang berlaku pada tahun tersebut.

##### **2.1.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran**

Visi sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah nomor 8 tahun 2008, merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Dari visi akan dirumuskan pedoman dan arah yang jelas kemana suatu daerah akan dibawa dan dikembangkan. Sedangkan untuk melaksanakan misi Dinas Lingkungan Hidup Kota Madiun, perlu ditetapkannya tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan dengan sasaran yang ingin diwujudkan sebagai realisasi tujuan. Adapun visi, misi, tujuan dan sasaran Dinas Lingkungan Hidup Kota Madiun adalah sbb:

Tabel 2.1  
KETERKAITAN VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN KINERJA  
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN
<b>TERWUJUDNYA KOTA MADIUN YANG LEBIH BERSIH DAN BERKELANJUTAN MENUJU KELESTARIAN LINGKUNGAN</b>	Mewujudkan kelestarian lingkungan hidup	Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup

### 2.1.2 Indikator Kinerja

#### INDIKATOR KINERJA dan INDIKATOR KINERJA UTAMA

Tabel 2.2.  
SASARAN, INDIKATOR KINERJA DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA  
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

NO	SASARAN STRATEGIS	
	URAIAN	INDIKATOR
1	2	3
1	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Status mutu air Status mutu udara Prosentase Penanganan sampah

## 2.2 TARGET RENSTRA

Adapun target Renstra dari Dinas Lingkungan Hidup adalah :

Tabel 2.3  
TARGET TAHUNAN RENSTRA  
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

NO	SASARAN		TARGET		
	URAIAN	INDIKATOR SASARAN	(3) 2017	(4) 2018	(5) 2019
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Status mutu air	3,4	3,2	3
		Status mutu udara	1	1	1
		Prosentase penanganan sampah	93,60%	93,65%	93,70%



### 2.3. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Perjanjian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Madiun sbb :

Tabel 2.4.  
Perjanjian Kinerja Tahun 2018  
Dinas Lingkungan Hidup

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Status mutu air	3,2
		Status mutu udara	1
		Prosentase penanganan sampah	93,65%

No.	PROGRAM	ANGGARAN	KET
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp 1.061.224.000	
2	Program Pemeliharaan Barang Milik Daerah	Rp 1.889.263.000	
3	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp 207.195.000	
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp 23.050.000	
5	Program Perlindungan dan Konservasi Lingkungan Hidup	Rp 994.348.000	
6	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Rp 350.214.000	
7	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Lingkungan Hidup	Rp 971.624.000	
8	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	Rp 5.752.340.000	
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 11.249.258.000</b>	

### **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA**

# **DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA MADIUN TAHUN 2018**

**Kinerja** merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dengan demikian Kinerja (performance) adalah jabatan mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang tertuang dalam strategic planning suatu organisasi. Istilah kinerja sering digunakan sebagai prestasi atau tingkat keberhasilan individu/kelompok. Individu bisa diketahui bila individu/kelompok mempunyai criteria keberhasilan yang berupa tujuan/target tertentu yang hendak dicapai sebagai tolak ukurnya.

Pengukur kinerja (performance measurement) adalah suatu proses penilaian kinerja pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Hittakeur (dalam BPKP, 2000) menjelaskan bahwa pengukuran kinerja merupakan suatu alat manajemen yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Jadi pengukuran kinerja adalah suatu metode atau alat yang digunakan untuk mencatat dan mengukur pencapaian pelaksanaan kegiatan berdasarkan tujuan, sasaran dan strategi sehingga dapat diketahui kemajuan organisasi serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas.

### **3.1. CAPAIAN KINERJA**

Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja dengan realisasinya. Dalam hal ini ada 2 asumsi :

a. Rumus :

$$\text{CAPAIAN} = \frac{\text{REALISASI}}{\text{TARGET}} \times 100 \%$$

Hal tersebut untuk indikator yang diasumsikan bahwa semakin tinggi realisasi maka semakin baik tingkat capaiannya.

b. Rumus :

$$\text{CAPAIAN} = \frac{\text{TARGET} - (\text{REALISASI} - \text{TARGET})}{\text{TARGET}} \times 100 \%$$

Hal tersebut untuk indikator yang diasumsikan bahwa semakin tinggi realisasinya maka semakin buruk tingkat capaiannya. Akan tetapi semakin turun capaiannya akan menunjukkan hasil yang semakin baik capaiannya

NILAI CAPAIAN:			
$\geq$	100	=	Baik sekali
85	$\leq x <$	100	= Baik
60	$\leq x <$	85	= Cukup
<60		=	Kurang

➤ **CAPAIAN KINERJA TAHUN 2018 DAN TAHUN SEBELUMNYA DAN RENSTRA 2014-2019**

Adapun pengukuran kinerja dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Madiun baik target dan realisasi 2018 maupun dibanding dengan Renstra 2014-2019 adalah:

Tabel . 3.1.  
PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2018 dan IKU

No	SASARAN		2017	2018			
	URAIAN	INDIKATOR		Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Predikat Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Status mutu air	3,25	3,2	2,64	117,5%	Baik sekali
		Status mutu udara	0,21	1	0,46	154%	Baik sekali
		Prosentase penanganan sampah	93,62%	93,65%	93,68%	100,09%	Baik sekali

Tabel 3.2  
CAPAIAN KINERJA 2018, IKU DAN RENCANA STRATEGIS 2014-2019  
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

No	SASARAN		RENSTRA 2014-2019		CAPAIAN KINERJA
	URAIAN	INDIKATOR	TARGET AKHIR RENSTRA 2014-2019	REALISASI 2018	
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Status mutu air	3	2,64	112%
		Status mutu udara	1	0,46	154%
		Prosentase penanganan sampah	93,70%	93,68%	99,98%

Adapun sasaran dengan indikatornya dan realisasi kinerja baik antara target dan realisasi 2018 maupun dengan Renstra 2014-2019 dapat diuraikan sebagaimana berikut:

1. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup

a. Status Mutu Air

Target indikator Status Mutu Air Tahun 2018 adalah 3,2 dengan realisasi sebesar 2,64 dan capaian kinerja 117,5%. Nilai realisasi tersebut di dapat dari rumus sbb :

$$\sqrt{\frac{\left\{ \begin{array}{l} \text{konsentrasi parameter ABA dari} \\ \text{cuplikan air} \end{array} \right\}^2 + \left\{ \begin{array}{l} \text{konsentrasi parameter} \\ \text{ABA dari cuplikan air} \\ \text{konsentrasi parameter} \\ \text{ABA dalam baku} \\ \text{peruntukan air} \end{array} \right\}^2}{2}}_{\text{rata rata}}$$

$$\sqrt{\frac{(13,32 + 63,84) + (6,33 + 27,74) + (4,51 + 34,14) + (0,91 + 5,21) + (0,20 + 0,53) + (0,36 + 0,85) + (1,20 + 6,47) + (1,93 + 8,42) + (0,56 + 1,74) + (1,07 + 7,89) + (12,04 + 38,53)}{12}}$$

$$= \frac{6,22 + 4,13 + 4,40 + 1,75 + 0,61 + 0,78 + 1,96 + 2,27 + 1,07 + 2,12 + 5,03}{12}$$

$$= \frac{31,63}{12}$$

$$= 2,64$$

Tabel 3.3  
REALISASI TARGET RENTRA 2014-2019

NO	SASARAN STRATEGIS		RENSTRA 2014-2019		CAPAIAN KINERJA
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA 2014-2019	REALISASI 2018	
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Status mutu air	3	2,64	112%

Realisasi tahun 2018 dibanding dengan target Renstra adalah sebagaimana data diatas dengan capaian kinerja 112%. Dengan demikian target kinerja tercapai karena dalam hal ini bila realisasi lebih kecil dari target adalah semakin baik. Sedangkan apabila realisasi pada tahun 2018

dibandingkan dengan target tahun 2018 maka hasilnya realisasi melebihi target dengan capaian 117,5%

➤ Analisa keberhasilan dan kegagalan

Pada tahun 2018 realisasi indeks penilaian status mutu air sebesar 2,64 dari target sebesar 3,2. Artinya dengan realisasi sebesar 2,64 berarti status mutu air di Kota Madiun dengan katagori tercemar ringan. Hal ini mungkin disebabkan oleh kesadaran masyarakat masih perlu ditingkatkan lagi dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitarnya serta perlu melakukan monitoring dan evaluasi agar perusahaan yang belum memiliki pengolahan limbah segera memiliki dan mengurangi pencemaran air di sekitarnya. Diharapkan untuk tahun berikutnya status mutu air di Kota Madiun meningkat sesuai dengan baku mutu air yang dalam kondisi baik dan tidak tercemar. Adapun dasar penentuan kriteria ini didasarkan pada Kepmen LH no 11 tahun 2003 .

- $0 \leq PI \leq 1,0$  - memenuhi baku mutu /kondisi baik
- $1,0 \leq PI \leq 5,0$  - cemar ringan
- $5,0 \leq PI \leq 10$  - cemar sedang
- $PI > 1,0$  - cemar berat



***Uji air sumur***



***Air Badan Air***



***Sample air limbah***



***Pembuatan sumur resapan***



**Monitoring limbah B3**

b. Status Mutu Udara

Target indikator Status Mutu Udara Tahun 2018 adalah 1 dengan realisasi sebesar 0,46 dan capaian kinerja 154%. Nilai tersebut di dapat dari rumus sbb :

$$\frac{(\text{konsentrasi NO}_2) \text{ rata2} + (\text{konsentrasi SO}_2)}{40 + 20} = \frac{9/40 + 14/20}{2} = \frac{0.225 + 0.7}{2} = \frac{0,925}{2} = 0,4625$$

Tabel 3.4  
CAPAIAN TAHUN 2018

No	SASARAN		2018			
	Uraian	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Predikat Capaian
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Status mutu udara	1	0,46	154%	Baik sekali

Status mutu udara target Renstra adalah 1 dengan realisasi 2018 adalah 0.46 dengan capaian 154% yang artinya status mutu udara Kota Madiun memenuhi batu mutu/ tidak tercemar.

Sedangkan untuk target tahun 2018 adalah 1 dengan realisasi tahun 2018 adalah 0,46 dengan capaian 154%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa target Renstra sama dengan target tahun 2018 dan realisasi melebihi target.

➤ Analisa keberhasilan dan kegagalan

Pada tahun 2018 realisasi status mutu udara sebesar 0,46 dari target sebesar 1 baik di renstra maupun target tahunannya. Artinya dengan nilai sebesar 0,46 berarti status mutu udara di Kota Madiun memenuhi baku mutu /tidak tercemar. Hal ini salah satu penyebabnya adalah makin gencarnya kegiatan lingkungan hidup baik yang dilakukan masyarakat, dinas dan dinas terkait salah satunya dengan penanaman pohon/lomba green and clean dan uji emisi kendaraan bermotor, kerjasama dengan dinas terkait dan aktifitas lainnya.



***Uji udara***



***Uji emisi***





***Penghargaan Adiwiyata dan Kelurahan berseri Tk. Provinsi Jawa Timur***



***Penghargaan Adipura tahun 2018 diterimakan Januari 2019***



***Lomba go green and clean***



c. Prosentase Penanganan sampah

Tahun 2018 target indikatornya adalah 93,65% dengan realisasi 93,68% dan capaian kinerja 100,09%. Prosentase penanganan sampah mengalami kenaikan dari target, sedangkan untuk Renstra dengan target 93,70 s/d tahun 2019 dengan capaian 99,98%.Dapat dirumuskan bahwa prosentase penanganan sampah :

$$\frac{\text{Volume sampah yang ditangani} \times 100 \%}{\text{Volume Produksi Sampah}}$$

$$= \frac{111.662,071}{119.191,390} \times 100\% = 93,68\%$$

➤ Analisa keberhasilan dan kegagalan

Keberhasilan baik dibandingkan dengan target renstra belum mencapai target karena masih kurang 1 periode lagi sedangkan bila dibandingkan dengan target tahun 2018 untuk realisasi 2018 telah melebihi target . Keberhasilan ini karena kerjasama yang baik dengan semua pihak.



**KEGIATAN PEMELIHARAAN KONTAINER  
PEKERJAAN PERBAIKAN KONTAINER  
SAMPAH**





### ***KEGIATAN CONTROL LANDFILL***



### ***KEGIATAN PENYAPUAN***

## **3.2. REALISASI ANGGARAN**

Sumber pembiayaan kegiatan Dinas Lingkungan Hidup berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Pada Tahun 2018 keuangan Dinas Lingkungan Hidup Kota Madiun sebagaimana berikut:

### **a. Pendapatan Daerah**

Pendapatan di Tahun 2018 dengan anggaran Rp. 200.000.000 dan realisasi Rp. 202.595.500 atau 101,3%

### **b. Belanja Tidak Langsung**

Tahun 2018 Dinas Lingkungan Hidup Kota Madiun dengan anggaran belanja tidak langsungnya sebesar Rp. 12.059.920.000 dengan realisasi sebesar Rp. 10.349.076.917 atau sebesar 85,8%.

### **c. Belanja Langsung**

Belanja langsung dengan pagu anggaran Rp. 11.249.258.000 dan realisasi Rp. 9.148.504.784 dengan prosentase 81,3%. Sedangkan pembagian program ke Sasaran Renstra sebagaimana berikut :

Tabel 3.5.  
SASARAN STRATEGIS DAN ANGGARAN TAHUN 2018  
(PROGRAM PRIORITAS)

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Program Perlindungan dan Konservasi Lingkungan Hidup	994.348.000	763.967.336	77%
		Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	350.214.000	318.156.836	91%
		Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Lingkungan Hidup	971.624.000	696.662.898	72%
		Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	5.752.340.000	4.866.259.116	85%
<b>JUMLAH</b>			<b>8.068.526.000</b>	<b>6.645.046.186</b>	82,4%

Dari anggaran baik belanja langsung maupun belanja tidak langsung 23.309.178.000 dengan realisasi 19.4497.581.701, dengan anggaran belanja langsung sebesar Rp. 11.249.258.000 dengan realisasi Rp. 9.148.504.784.

Dengan anggaran pendukung (sekretariat) sebesar Rp. 3.180.732.000 realisasi sebesar Rp. 2.503.458.598 dan pagu anggaran strategisnya/prioritas sebesar Rp. 8.068.526.000 terealisasi Rp. 6.645.046.186

### 3.3. EFISIENSI

Tabel 3.6

#### CAPAIAN KINERJA SASARAN DAN PROSENTASE REALISASI ANGGARAN

NO	2018					REALISASI KEU %	EFISIENSI
	URAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	CAPAIAN KINERJA RATA-RATA		
1	2	3	4	5=4/3	6=rata" 5	7	8=6/7
1	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	3,2	2,64	117,5%	123,9%	82,4%	41,5%
		1	0,46	154%			
		93,65%	93,68%	100,09%			

Dari hasil pengukuran kinerja dan didapat capaian kinerja pada Tahun 2018 serta anggaran belanja langsung maka di dapatkan efisiensi/tidak anggarannya sbb:

1. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup :

$$123,9\% - 82,4\% = 41,5\%$$

Dari hasil di atas dapat diartikan bahwa rata-rata prosentase capaian kinerja Meningkatnya Kualitas lingkungan hidup Dinas Lingkungan Hidup lebih besar bila dibandingkan dengan prosentase penggunaan anggaran sasaran ini di tahun 2018. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja sasaran Dinas adalah efisien, hal ini dikarenakan beberapa hal, salah satunya hasil melebihi target karena kerjasama yang baik diantara semua pihak.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Dari uraian sebagaimana tersebut dalam bab 3 dapat disimpulkan, bahwa secara umum sasaran yang ada telah memenuhi target sasaran pada Tahun 2018.

Problematika lingkungan hidup senantiasa berkembang dan kompleks sehingga menjadi tantangan bagi Dinas Lingkungan Hidup untuk berupaya meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang dan ada peninjauan kembali baik perencanaan jangka menengah maupun rencana kerja tahunan, adapun permasalahan dan solusinya sbb :

Lingkungan hidup yang perlu mendapatkan perhatian dengan permasalahan – permasalahan sbb:

1. Meningkatnya pencemaran baik tanah, air dan udara akibat adanya penambahan jumlah industri/kegiatan usaha lainnya
2. Masih banyak masyarakat / usaha/kegiatan yang belum mempunyai dokumen lingkungan dan belum memenuhi persyaratan administrative dan teknis tentang pengelolaan B3 atau limbah B3 sehingga akan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam upaya pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan

Dengan permasalahan-permasalahan tersebut maka solusi yang diambil dimasa yang akan datang:

1. Lebih meningkatkan monitoring dan evaluasi berkenaan dengan lingkungan baik air, tanah dan udara:
2. Dengan Masih banyak masyarakat/usaha/kegiatan yang belum mempunyai dokumen lingkungan dan belum memenuhi persyaratan administrative dan teknis tentang pengelolaan B3 atau limbah B3 maka banyak hal yang harus dilakukan baik dengan sosialisasi, koordinasi ataupun pendekatan – pendekatan ,dll

## PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2018

No	SASARAN		2017	2018			
	URAIAN	INDIKATOR		Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Predikat Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Status mutu air	3,25	3,2	2,64	117,5%	Baik sekali
		Status mutu udara	0,21	1	0,46	154%	Baik sekali
		Prosentase penanganan sampah	93,62%	93,65%	93,68%	100,09%	Baik sekali

Data dari Bidang-bidang di DLH

Madiun, 31 Desember 2018  
 KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP  
 KOTA MADIUN

**Ir.SUWARNO,MM**  
 Pembina Utama Muda  
 Nip. 19590902 198602 1 004

## PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2017

No	SASARAN		2015	2016	2017			
	URAIAN	INDIKATOR			Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Predikat Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Status mutu air	3,5	3,6	3,4	3,25	104%	Baik sekali
		Status mutu udara	1,7	0,56	1	0,21	179%	Baik sekali
		Prosentase penanganan sampah	93,47%	93,55%	93,60%	93,62%	100,02%	Baik sekali

Data dari Bidang-bidang